

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)  
BERBANTU MEDIA RAK TELUR RAINBOW TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA KELAS III SD NEGERI 104219 TANJUNG ANOM**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**Oleh :**

**NANIM NUR RASIDAH NINGSIH**  
**NPM. 1902090023**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, Tanggal 12 Oktober 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan


Nama : Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM : 1902090023  
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbantu Media Rak Telur Rainbow Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

  
**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

Sekretaris

  
**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd
2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.
3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos. M.Pd

1. 

2. 

3. 



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM : 1902090023  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Rak Telur Rainbow terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2024

Disetujui oleh:

an Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

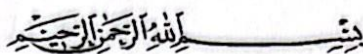
Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.


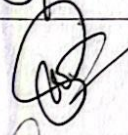

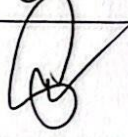
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

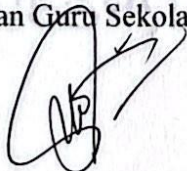


### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM : 1902090023  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Rak Telur Rainbow terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
3/09 -2024	Perbaikan rumusan masalah	
4/09 -2024	Perbaikan bab 4 hasil dan pembahasan	
6/09 -2024	Perbaikan keterangan data bab 5	
8/09 -2024	Acc skripsi	

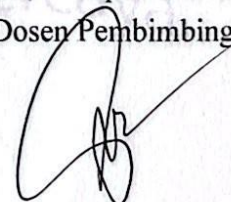
Ketua Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Medan, September 2024

M. Dosen Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM : 1902090023  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Rak Telur Rainbow terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) Berbantu Media Rak Telur Rainbow terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.



menyatakan



**Nanim Nur Rasidah Ningsih**  
NPM. 1902090023

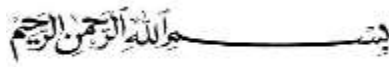
## ABSTRAK

**Nanim Nur Rasidah Ningsih. 1902090023. Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) Berbantu Media Rak Telur *Rainbow* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 104219 Tanjung Anom. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 104219 Tanjung Anom. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IIIa berjumlah 30 siswa dan siswa kelas IIIb berjumlah 28 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan tes berfikir kritis yang berjumlah 25 soal pilihan berganda yangtelah diuji validitas dan realibilitas. Berdasarkan hasil dari kelas eksperimen diperoleh hasilnya yaitu 80,20 sedangkan kelas kontrol yaitu 74,37 Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,007 atau  $< 0,05$  sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III Negeri 101942 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2024/2025.

**Kata Kunci: Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), Hasil Belajar**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Syukur alhamdulillah berkat rahmat Allah Subhanahu wata'ala yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul ” Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together ( NHT ) Berbantu Media Rak Telur Rainbow Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 104219 Tanjung Anom” ditulis untuk persiapan penelitian penulis dalam penyelesaian tugas akhir untuk gelar Sarjana.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dewi Kesuma Nasution S.S, M.Hum, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Mandra Saragih S.Pd, M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan bagi peneliti.
7. Bapak dan Ibu Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
8. Bapak Puji, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 104219 Tanjung Anom
9. Teristimewa untuk ayahanda Wagiso dan Ibunda Sumiati yang telah memberikan kasih sayang, mendidik, membimbing, dan mendoakan penulis, serta memberikan semangat dalam menjalankan perkuliahan dan menyusun skripsi.
10. Untuk kakak penulis terkhususnya Sukhairi Sofi Imamah, S.Kom yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Teman-teman terkhusus, Melisa yang selalu mendukung penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
12. Terkasih Reza Pratama, A.Md.T, terimakasih yang salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah, dan sudah memberikan segala dukungannya dalam berbagai hal selama penulisan skripsi.
13. Teruntuk diri sendiri Nanim Nur Rasidah Ningsih, terimakasih sudah bisa bertahan sejauh ini dan selalu semangat, tidak pernah menyerah selalu berdoa dan usaha dalam hal apapun.



14. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikan proposal penelitian.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah Subhanahu wata'ala, peneliti serahkan untuk membalas semua jasa mereka dan tidak lupa peneliti mohon ampun kepada Allah Subhanhwa wata'ala atas segala perbuatan dan dosa. Aamiin ya rabbal 'alamin.  
*Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Medan, September 2024  
Peneliti,

Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM. 1902090023

## DAFTAR ISI

### Halaman

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	5
C. Batasan masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	9
1. Model Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....	9
a. Pengertian Number Head Together.....	9
b. Langkah-langkah pembelajaran Number Head Together .....	11
c. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran <i>Number Head Together</i> .....	12
2. Media Pembelajaran Rak Telur <i>Rainbow</i> .....	13
a. Pengertian Rak Telur <i>Rainbow</i> .....	13

b. Langkah-Langkah Menggunakan Media Rak Telur	
<i>Rainbow</i> .....	15
c. Keunggulan Dan Kelemahan Media Rak Telur <i>Rainbow</i> .....	15
3. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
c. Indikator Hasil Belajar .....	18
4. Pembelajaran Matematika.....	19
a. Pengertian Pembelajaran Matematika.....	19
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	20
c. Karakter Pembelajaran Matematika.....	21
B. Kerangka Berfikir.....	22
C. Penelitian Yang Relevan .....	24
D. Hipotesis Tindakan.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	36
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Desain Penelitian.....	37
E. Definisi Oprasional Penelitian .....	38
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	46
1. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	46
2. Uji Instrumen Penelitian .....	47
3. Hasil Pre Test.....	48
4. Hasil Post Test .....	49
5. Pengujian Persyaratan Analisis.....	51
6. Pengujian Hipotesis .....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian. ....	54

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
-----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	24
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel 1.1 Nilai Matematika Materi Perkalian siswa kelas III SDN 104219 Tanjung Anom .....	3
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Desain Penelitian.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika.....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas.....	47
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	48
Tabel 4.3 Hasil Pre Test Kelas Ekperimen .....	49
Tabel 4.4 Hasil Pre Test Kelas Kontrol .....	49
Tabel 4.5 Hasil Post Test Kelas Ekperimen.....	50
Tabel 4.6 Hasil Post Test Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas.....	52
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis .....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Silabus kelas eksperimen
- Lampiran 2 : silabus kelas kontrol
- Lampiran 3 : materi pembelajaran matematika
- Lampiran 4 : RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 5 : RPP Kelas Kontrol
- Lampiran 6 : Soal Tes
- Lampiran 7 : Kunci Jawaban
- Lampiran 8 : Uji Validitas
- Lampiran 9 : PRE-TEST kelas Eksperimen
- Lampiran 10 : pre-test kelas kontrol
- Lampiran 11 : post test kelas eksperimen
- Lampiran 12 : post test kelas kontrol
- Lampiran 13 : hasil spss
- Lampiran 14 : Surat Permohonan izin Riset
- Lampiran 15 : surat bebas perpustakaan
- Lampiran 16 : lembar pengesahan hasil proposal
- Lampiran 17 : Berita acara bimbingan proposal
- Lampiran 19 : Berita acara seminar proposal
- Lampiran 20 : k1
- Lampiran 21 : k2
- Lampiran 22 : k3

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Definisi dari Kamus Bahasa Indonesia (KBBI) kata pendidikan berasal dari kata ‘didik’ serta mendapatkan imbuhan ‘pe’ dan akhiran ‘an’, sehingga kata ini memiliki pengertian sebuah metode, cara maupun tindakan membimbing. Dapat didefinisi pengajaran ialah sebuah cara perubahan etika serta prilaku oleh individu atau sosial dalam upaya mewujudkan kemandirian dalam rangka mematangkan atau mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan, pembelajaran, bimbingan serta pembinaan.

Menurut (Pristiwanti et al., 2022) Pendidikan merupakan segala efektivitas yang diusahakan sebuah lembaga kepada peserta didik untuk diberikan kepadanya dengan harapan mereka memiliki kompetensi yang baik dan jiwa kesadaran penuh terhadap suatu ikatan dan permasalahan sosialnya. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk



individu dan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan orang tua. Kerja sama antara ketiga pihak diharapkan dapat menunjang kecerdasan anak. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu lemahnya proses pembelajaran. Kebanyakan proses pembelajaran yang terjadi di kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru. Menurut (Wahab & Rosnawati, 2021) Pembelajaran sebagai konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial untuk menghasilkan proses belajar yang bermuara pada berkembangnya potensi individu sebagai peserta didik.

Hasil belajar merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan atau tercapainya tidaknya siswa untuk mencapai tujuan tertentu melalui proses pembelajaran. Menurut (Rahman, 2021) “hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama.” sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilaksanakan penulis dengan guru dan siswa pada tanggal 14 Agustus 2023 di SDN 104219 Tanjung Anom diperoleh informasi bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran, dan guru juga masih menggunakan model

konvensional seperti ceramah, memberi latihan atau pemberian tugas, sedangkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Ketika menyampaikan materi pembelajaran, guru belum menggunakan varian model dan media pembelajaran secara maksimal, sehingga konsep pembelajaran menjadi monoton dan menyebabkan hasil nilai siswa kelas III SDN 104219 Tanjung Anom pada mata pelajaran matematika yaitu perkalian masih terbilang rendah. Berikut ini daftar nilai rata-rata siswa kelas III SDN 104219 pada mata pelajaran matematika tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut :

Berkaitan dengan hal tersebut berikut nilai hasil ulangan matematika pada kelas III SD Negeri 101226 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Ulangan Matematika siswa kelas III**  
**SDN 104219 Tanjung Anom**

No	Jumlah Siswa	Status
1	17 Siswa	Tuntas ( $\geq 70$ )
2	13 Siswa	Tidak Tuntas

Sumber : Hasil Observasi Tahun Ajaran 2023/2024

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar matematika khususnya perkalian di SDN 104219 Tanjung Anom masih tergolong rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Penerapan model dan media yang kreatif dapat menjadi alternatif untuk guru dalam pembelajaran di kelas sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan Model pembelajaran yang aktif dan kreatif salah satunya adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) merupakan model pembelajaran yang berfokus terhadap struktur perancangan pola interaksi sosial siswa hingga penguasaan dan pemahaman secara akademik. model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab serta mendorong siswa untuk berfikir dalam suatu tim dan berani tampil mandiri. Penerapan model pembelajaran semakin maksimal ketika dipadukan dengan media pembelajaran, Salah satu media yang digunakan dalam model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) ini adalah media rak telur *rainbow*.

Menurut (Karlinda, 2016) Media rak telur merupakan media pembelajaran yang bahannya terbuat dari rak telur dan biji-bijian. Penerapan media rak telur tergolong mudah dan sederhana. Media rak telur *rainbow* mudah ditemukan dan harganya murah serta diberi cat warna-warni yang dapat membuat siswa tertarik. Rak telur ini dibuat dari rak telur yang sudah tidak terpakai dan hendak di buang karena sudah menjadi sampah. Penulis memanfaatkan sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Rak telur itu di percantik dengan cat berwarna pelangi. Karena itu, penulis menyebutnya rak telur *rainbow*. Media Rak Telur dan Kelereng digunakan untuk menanamkan konsep perkalian pada anak SD kelas III SDN 104219 Tanjung Anom. Media rak telur *rainbow* yang digunakan penulis merupakan alat bantu yang digunakan guru saat menerangkan mata pelajaran

matematika kepada anak SD kelas III yang dapat menambah pemahaman dan meningkatkan hasil belajar anak. Dengan adanya media rak telur *rainbow* ini diharapkan anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian “ Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) Berbantuan Media Rak Telur *Rainbow* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah merupakan poin penting yang akan dipecahkan dalam penelitian yang tercantum pada latar belakang masalah. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar matematika khususnya perkalian di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom
2. Penggunaan media yang kurang inovatif sehingga siswa kesulitan dalam menerima pesan pembelajaran
3. Penggunaan metode yang monoton sehingga suasana pembelajaran kurang kondusif
4. Guru belum pernah menggunakan media rak telur dalam proses pembelajaran

### **C. Pembatasan Masalah**

Pada dasarnya pembatasan masalah merupakan paparan alasan yang rasional untuk memilih suatu masalah dari keseluruhan masalah yang telah diidentifikasi. Alasan yang rasional untuk memilih masalah tersebut hendaknya berdasarkan pada urgensi masalah tersebut untuk dipecahkan. Berdasarkan identifikasi yang diuraikan di atas, maka penulis ini hanya dibatasi pada : “ Hasil belajar siswa pada muatan matematika khusus perkalian dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) berbantuan media Rak Telur *Rainbow* di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan “Apakah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 104219 Tanjung Anom ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disusun tujuan penelitian yaitu: “ Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat suatu penelitian merupakan implikasi dari temuan penelitian tersebut. Manfaat langsung dari penelitian yang mencakup manfaat teori dan atau

manfaat praktis berupa aplikasi temuan dalam bidang tertentu. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dapat dijadikan acuan bagi pengajar akuntansi pada umumnya khususnya berkaitan dengan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) berbantu media Rak Telur *Rainbow*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat mempermudah siswa dalam belajar matematika khususnya perkalian dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT ) berbantu media Rak Telur *Rainbow*

b. Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru mengenai model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) berbantu media Rak Telur *Rainbow* dan dapat mengaplikasikan model tersebut dalam kegiatan pembelajaran sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) berbantu media Rak Telur *Rainbow*.

c. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih mengenai model pembelajaran *Numbered Head Together* ( NHT ) berbantu media Rak Telur *Rainbow* dalam kegiatan pembelajaran

d. Bagi Peneliti

Dapat pengalaman menerapkan model pembelajaran yang dapat membuat hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Head Together ( NHT ) berbantu media Rak Telur Rainbow.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Model Pembelajaran *Numbered Head Together***

###### **a. Pengertian *Numbered Head Together***

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang di sajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran mencakup suatu pendekatan pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Menurut (Sulisto & Haryanti, 2022) menyatakan bahwa Model pembelajaran perlu dipahami oleh guru agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, tekanan utama yang berbeda-beda.

Menurut (Octavia, 2020) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Pendapat lain dari (Khoerunnisa & Aqwal, 2020) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

(Mirdad, 2020) menyatakan bahwa Model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari



mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu rancangan yang di gunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Model pembelajaran *Numbered heads together* merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang dilontarkan atau diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggung jawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok (Sulisto & Haryanti, 2022).

Pengertian yang berbeda juga diungkapkan oleh (Astutik & Wulandari, 2020) Model pembelajaran *Number Head Together* ini menekankan pada keaktifan siswa terhadap pola interaksi sosial melalui kerja tim atau kelompok. Sehingga guru dapat merangsang keaktifan siswa melalui kelompok yang diharapkan dengan penggunaan model pembelajaran *Number Head Together* siswa dapat berperan secara aktif pada proses pembelajaran dan mampu menguasai materi secara baik.

Menurut (Gracia & Anugraheni, 2021) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide antar siswa dalam kelompoknya masing-masing serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dan interaksi siswa.

Berdasarkan definisi parah ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan *Numbered Head togetger* dapat melatih kemandirian siswa serta melatih tanggung jawab siswa untuk menjadi yang terbaik dalam kelompoknya.

#### **b. Langkah-langkah pembelajaran Number Head Together**

Menurut (Astutik & Wulandari, 2020) dalam pelaksanaan model pembelajaran NHT kompetensi dasar pencatatan dokumen atau surat masuk dan keluar untuk mendapatkan hasil data yang relevan di lapangan. *Number Head Together* (NHT) penting guna memperhatikan langkah-langkah atau teknis pelaksanaan model pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan. Adapaun langkah-langkah tersebut yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Sintaks/Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe NHT Berbantu Media Rak Telur**

<b>Tahapan</b>	<b>Substansi</b>	<b>Keterangan</b>
Tahap 1	Penomoran ( <i>Numbering</i> )	Tahapan ini guru menyiapkan media pembelajaran rak telur rainbow. Selanjutnya guru membagi siswa kedalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang, dan masing-masing anggota harus dipilih secara heterogen atau merata sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa. setiap anggota akan diberikan nomor.
Tahap 2	Mengajukan Pertanyaan ( <i>questioning</i> )	Guru menjatuhkan kelereng di papan rak telur. Setelah kelereng jatuh kesalah satu nomor, guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dan dapat berupa pertanyaan yang bervariasi
Tahap 3	Berfikir Bersama ( <i>Heads Together</i> )	Siswa mulai berdiskusi dan menyatukan pendapat terhadap jawaban pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, dan mengecek setiap anggota memahami jawaban tim. Guru bertugas memantau

		jalannya diskusi siswa
Tahap 4	Menjawab ( <i>Answering</i> )	Guru selanjutnya memanggil salah satu nomor, selanjutnya siswa yang ditunjuk harus menjawab dari pertanyaan yang diajukan guru

Sumber : Wulandari, 2020

Berdasarkan beberapa tahapan tersebut diharapkan siswa mampu berperan aktif dalam proses belajar secara kelompok melalui upaya pembagian anggota kelompok secara heterogen sehingga anggota kelompok yang mudah dalam pemahaman materi dapat membantu anggota kelompok lain yang sulit pemahamannya, serta dengan adanya nomor pada setiap anggota diharapkan menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

### c. Kelebihan Dan Kekurangan Pembelajaran *Number Head Together*

Menurut Lie dalam (Hastuti, 2019) adapun yang menjadi kelebihan dari model pembelajaran *Number Head Together* adalah :

1. Dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, sebab dalam pembelajaran siswa ditempatkan dalam suatu kelompok untuk berdiskusi
2. Dapat meningkatkan tanggungjawab siswa secara bersama. Sebab masing-masing kelompok diberi tugas yang berbeda untuk dibahas
3. Melatih siswa untuk menyatukan pikiran, karena *Numbered Head Together* mengajak siswa untuk menyatukan persepsi dalam kelompok.
4. Melatih siswa untuk menghargai pendapat orang lain, sebab dari hasil diskusi diminta tanggapan dari peserta lain.

Sedangkan menurut (Lestari, 2020) yang menjadi kekurangan dari *Numbered Head Together* diantaranya, meliputi:

1. Siswa merasa bingung karena mengapa dalam kelompok masih ada lagi nomor
2. Sulit menyatukan pikiran siswa dalam satu kelompok, karena masing-masing siswa menahankan egonya
3. Diskusi sering kali menghamburkan waktu yang cukup lama, jadi bisa-bisa waktu tidak cukup dalam melaksanakan proses belajar mengajar
4. Sering terjadi perdebatan yang kurang bermanfaat, karena yang diprdebadkan itu adakalanya bukan persoalan materi yang urgen atau substantif tetapi pada materi yang kurang penting
5. Siswa yang pendiam akan merasa sulit untuk berdiskusi di dalam kelompok dan susah diminta pertanggung jawabannya.

## **2. Media Pembelajaran Rak Telur *Rainbow***

### **a. Pengertian Rak Telur *Rainbow***

Kata media berasal dari bahasa latin, dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium". Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut (Rahman, 2021) Media merupakan salah satu bentuk alat untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar di kelas. (Hasan et al., 2021) Menyebutkan bahwa "Media adalah sarana untuk mentransfer atau menyampaikan pesan.

Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah sebuah proses

komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampaian pesan atau media. Bentuk- bentuk stimulus bisa dipergunakan sebagai media diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, gamabar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam.

Menurut (Hasan et al., 2021) Media pembelajaran dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.” Menurut (septy nurfadillah, 2021) Media pembelajaran adalah benda yang digunakan untuk menyalurkan proses kepada penerima dalam proses pendidikan. Selanjutnya menurut (Harsiwi & Arini, 2020) Media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat memberikan dampak positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Di samping itu, media pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demiberhasilnya proses pembelajaran.

Media pembelajaran rak telur *rainbow* termasuk jenis media visual yang mudah ditemukan dan harganya murah serta diberi cat warna-warni yang dapat membuat siswa tertarik. Rak telur ini dibuat dari rak telur yang sudah tidak terpakai dan hendak di buang karena sudah menjadi sampah. Peneliti memanfaatkan sebagai alat peraga dalam pembelajaran. Rak telur itu di percantik dengan cat berwarna pelangi. Disini rak telur *rainbow* dialih fungsikan menjadi sebuah media pembelajaran materi perkalian. Rak telur *rainbow* dipercantik

menggunakan cat warna warni dan penggunaanya di dampingi oleh kelereng. Oleh karena itu, peneliti menyebutnya rak telur *rainbow*.

Menurut (Maulana et al., 2020) Media rak telur *rainbow* yang digunakan peneliti merupakan alat bantu yang digunakan guru saat menerangkan mata pelajaran matematika. Selanjutnya menurut (Suyuti et al., 2019) media rak telur *rainbow* dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran perkalian dan pembagian sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan batas tuntas hasil belajar siswa dapat tercapai.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dengan menggunakan rak telur *rainbow* adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar diharapkan anak menjadi lebih tertarik untuk belajar dan tidak bosan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

#### **b. Keunggulan Dan Kelemahan Media Rak Telur *Rainbow***

Berikut keunggulan Media Rak Telur *Rainbow* menurut (Maulana, Yaswinda, & Nasution, 2020) yaitu :

- a. Media Rak Telur *Rainbow* lebih efektif karena mudah digunakan kapan saja dan dimana saja
- b. Media Rak Telur *Rainbow* bisa menarik perhatian dan dapat meningkatkan antusias siswa karena siswa bisa belajar sambil bermain sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat belajar.

- c. Media Rak Telur *Rainbow* dapat mempermudah siswa dalam memahami serta mengingat materi untuk jangka yang panjang.
- d. Media Rak Telur *Rainbow* dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran dan mempermudah siswa dalam menerima pembelajaran.
- e. Biaya pembuatan sangat terjangkau

Selain keunggulan, media Media Rak Telur *Rainbow* juga memiliki kelemahan yaitu Media Rak Telur *Rainbow* hanya bisa digunakan untuk materi perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan saja.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peran yang penting/vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Menurut (Rahman, 2021) Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingkah laku peserta didik, banyak faktor yang mempengaruhinya. Diantaranya adalah faktor motivasi yang berfungsi sebagai usaha dalam pencapaian prestasi. Selanjutnya menurut (Handayani & Subakti, 2020) Belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara

sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu berupa pengetahuan, perbuatan maupun sikap baik yang baik.

Menurut (Djonomiarjo, 2020) hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Sedangkan menurut (Dahlia et al., 2023) Hasil prestasi belajar peserta didik tidak lepas dari peran seorang pendidik.

Setiap media, metode dan model pembelajaran yang digunakan pendidik dalam mengajar sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, baik hasil belajar dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik. (Tasya & Abadi, 2019) Hasil belajar merupakan hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses. Hasil belajar terdiri dari segenap ranah psikologis. Hal itu terjadi sebagai akibat atau dampak dari pengalaman dan proses belajar siswa dalam ruang kelas disekolah

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang mencakup ranah kognitif, afektif, psikomotorik.

Menurut Horward Kingsley yang dikutip oleh (Sudjana, 2006) hasil belajar dibagi dalam tiga macam, yaitu: (1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian, (3) Sikap dan cita-cita. Adapun Gagne membagi lima kategori hasil belajar, yakni informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris.



## **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Ada berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah, menurut Sudjana dalam (Khairinal et al, 2020) secara garis besar faktor tersebut dapat dibagi menjadi dua bagian:

### 1. Faktor internal (faktor individu peserta didik)

Yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani peserta didik yang meliputi kesehatan mata, telinga, inteligensi, bakat dan minat peserta didik.<sup>8</sup> Dan faktor fisiologis sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong faktor psikologis yaitu inteligensi, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan.

### 2. Faktor eksternal (faktor dari luar individu peserta didik)

- a. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman satu kelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
- b. Lingkungan non-sosial Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

## **c. Indikator Hasil Belajar**

Penelitian ini membahas hasil belajar yang dibatasi pada aspek kognitif saja. Hasil yang telah dicapai siswa dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar pada aspek kognitif digunakan untuk mengetahui sejauh

mana siswa menguasai materi atau bahan ajar yang telah diajarkan. Penyusunan soal dalam penelitian ini mengacu pada tingkatan berpikir Bloom versi perbaikan yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta mengkreasi.

#### **4. Pembelajaran Matematika**

##### **a. Pengertian Pembelajaran Matematika**

Konsep dan defenisi para ahli tentang pembelajaran berbeda-beda. Menurut (Arikunto, 2017) mengemukakan: pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mengandung terjadinya proses penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap oleh subjek yang sedang belajar”. Lebih lanjut (Arikunto, 2017), mengemukakan bahwa pembelajaran sebagai berikut “pembelajaran adalah bantuan pendidikan kepada anak didik agar mencapai kedewasaan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap”.

Sedangkan menurut (Rohani, 2005) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah totalitas aktivitas belajar mengajar yang diawali dengan perencanaan di akhiri dengan evaluasi ini diteruskan dengan follow up.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat diperoleh gambaran bahwa pembelajaran pada hakikatnya merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis yang diawali dengan rencana pembelajaran (RPP), proses pembelajaran dan diakhiri dengan penilaian.

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan mulai dari tingkat pendidikan dasar maupun perguruan tinggi. Namun mata pelajaran matematika oleh sebagian siswa masih sulit untuk dipahami. Menurut Mulyana

(2022) pandangan bahwa matematika adalah ilmu yang kering, abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang dan rumus-rumus yang membingungkan, yang didasarkan atas pengalaman kurang menyenangkan ketika belajar matematika di sekolah, telah ikut membentuk persepsi negatif siswa terhadap matematika. Dengan demikian, akan berakibat buruk terhadap proses belajar siswa.

Menurut (Melyani sari dkk, 2022) matematika yang diberikan kepada siswa adalah pengoperasian bilangan. Operasi bilangan meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Perkalian merupakan hal yang harus dikuasai Oleh peserta didik sejak kelas bawah

Pembelajaran matematika adalah kemampuan yang dimiliki siswa terhadap pelajaran matematika yang diperoleh dari pengalaman- pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar mengajar yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika. Pencapaian hasil belajar dapat diketahui dengan melakukan tes hasil belajar. Untuk mengetahui jumlah tingkat pemahanan siswa khususnya materi perkalian yang dilakukan dan hasil belajar juga membantu siswa untuk mengetahui sejumlah mana tingkat keberhasilan dalam proses belajar yang dilakukan disekolah.

### **b. Tujuan Pembelajaran Matematika**

Bidang studi matematika yang diajarkan pada satuan tingkat SD mencakup tiga cabang, yaitu: aritmetika, aljabar, dan geometri. Terdapat banyak alasan tentang perlunya murid belajar matematika. Menurut Cornelius dalam (Abdurrahman, 2003) mengemukakan bahwa ada lima alasan perlunya belajar matematika, yakni: 1) sarana berpikir yang jelas dan logis; 2) sarana memecahkan

masalah dalam kehidupan sehari-hari; 3) sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman; 4) sarana untuk mengembangkan kreativitas; dan 5) sarana meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Adapun Cockroft dalam (Abdurrahman, 2003) mengemukakan bahwa: Matematika perlu diajarkan kepada murid karena: 1) selalu digunakan dalam segala kehidupan 2) semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai; 3) merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat dan jelas; 4) dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara; 5) meningkatkan kemampuan berpikir logis, ketelitian, dan kesadaran keruangan; dan 6) memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah.

Dunia pendidikan matematika di Indonesia saat ini dikenal adanya matematika modern. Matematika modern diajarkan di SD sebagai pengganti berhitung. Matematika modern lebih menekankan pada pemahaman struktur dasar sistem bilangan daripada mempelajari keterampilan dan fakta-fakta hafalan. Pembelajaran matematika modern lebih menekankan pada mengapa dan bagaimana matematika melalui penemuan dan eksplorasi.

### **c) Karakter Pembelajaran Matematika**

Menurut (Ega et al., 2023) keberhasilan belajar matematika pada dasarnya memiliki dua factor, yaitu:

1. Faktor Intelegensi Siswa, dalam hal ini dapat dikatakan mampu berkaitan tentang penyesuaian diri dengan baik pada segala situasi yang dihadapinya, dan juga mudah untuk mengatasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

2. Faktor Motivasi, Faktor motivasi ini diibaratkan batu keras yang selalu di teteskan air setiap saat, sehingga lama kelamaan batu tersebut hancur juga. Hal ini berarti bahwa pemberian motivasi kepada siswa seperti memberi apresiasi, akan membuat siswa tersebut termotivasi.

Menurut (Muslich, 2007) bahwa “proses penghayatan terhadap suatu ajaran (internalisasi) akan terjadi secara sungguh-sungguh jika pengetahuan tersebut khususnya matematika dipelajari dalam tahap enaktif, ikonik, dan tahap simbolik”.

1. Tahap enaktif

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan dipelajari secara aktif dengan menggunakan benda-benda konkret atau situasi nyata.

2. Tahap ikonik

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan direpresentasikan (diwujudkan) dalam bentuk bayangan visual, gambar atau diagram yang menggambarkan kegiatan konkret atau situasi konkret yang terdapat pada tahap enaktif.

3. Tahap simbolik

Suatu tahap pembelajaran di mana pengetahuan direpresentasikan dalam bentuk simbol abstrak, baik simbol verbal (misalkan huruf, kata atau kalimat), lambang matematika, maupun lambang abstrak lainnya.

## **B. Kerangka Berfikir**

Model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* merupakan suatu pembelajaran alternatif dalam peningkatan

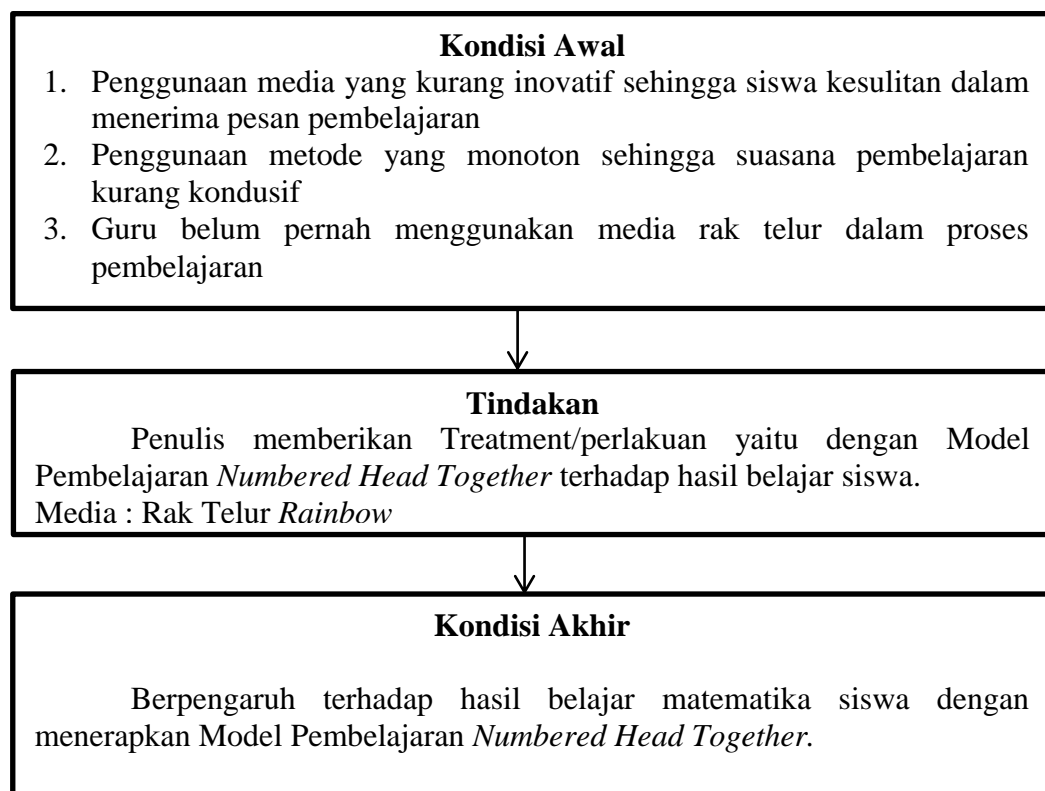
belajar matematika materi perkalian dan pembagian pada siswa SD Negeri 104219 Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini menggunakan model *Number Head Together* (NHT) dengan menggunakan media yang menarik, diharapkan peserta didik mampu menambah antusias dan kreatifitas peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini dikarenakan sebelumnya guru hanya berpatokan dengan menggunakan model pembelajaran ceramah, yakni siswa masih berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang mampu memahami kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, siswa juga memiliki hasil belajar matematika yang rendah. Hal ini menjadi keprihatinan peneliti untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan merubah pembelajaran yang lebih menyenangkan karena memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga akan lebih mudah dipahami.

Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya materi perkalian dengan menerapkan model pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran yang mambantu siswa untuk aktif dan lebih memahami materi matematika khususnya materi perkalian. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan bantuan media Rak Telur Rainbow Dimana model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan bantuan media Rak Telur Rainbow ini membawa siswa untuk belajar sambil bermain.

Dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur Rainbow ini siswa dapat terlibat langsung dan aktif dalam setiap proses pembeajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif dan merasa bosan

dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dengan demikian maka diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Adapun kerangka berfikir dari model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* untuk meningkatkan hasil belajar matematika khususnya materi perkalian di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Berfikir**

### C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan kajian penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Yuliani dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” (Studi Eksperimen di SMPN 1 Ciputat Tahun Ajaran 2017/2018). Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan uji t diperoleh  $t = 2,78$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,66$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Menunjukkan bahwa pembelajaran NHT dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa
2. Penelitian yang dilakukan Aprila Pegi Sasmita dengan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 101882 Pasar VIII Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”. Dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) adalah 82,097. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional adalah 77,242. Berdasarkan hasil uji t di mana diperoleh atau  $2,945 > 1,99.39$
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khairina Wahyuni dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Di Kelas V MIS Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab.



Labuhan batu Utara Tahun Pelajaran 2017/ 2018". Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan uji t di mana diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$   $2,71 > 2,001$  ( $n = 30$ ) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ .

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga masih perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Hipotesis sementara hasil penelitian yaitu sebagai berikut

Berdasarkan kerangka berpikir diatas hipotesis dirumuskan menjadi :

1.  $H_a$  : Terdapat pengaruh penerapan model *Number Head Together* berbantu media rak telur rainbow terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa di kelas di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.
2.  $H_0$  : Tidak Terdapat pengaruh penerapan model *Number Head Together* berbantu media rak telur rainbow terhadap hasil belajar matematika pada materi perkalian siswa di kelas di kelas III SDN 104219 Tanjung Anom.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di kelas III di SD Negeri 101942 Tanjung Anom Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang.

##### 3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan dari bulan Juni sampai Agustus 2024 SD Negeri 101942 pada Tahun Ajaran 2024/2025.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024	Jun 2024	Jul 2024	Agu 2024
1	Pengajuan Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar proposal									
5	Riset dan Pengumpulan Data									
6	Analisis Penelitian									
7	Penyusunan & bimb. Skripsi									
8	Pengajuan & Sidang Meja Hijau									

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti

(Adnyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III yang terdiri dari dua kelas yaitu III-A berjumlah 30 siswa dan III-B berjumlah 28 siswa. Maka populasi dalam penelitian ini berjumlah 58 siswa.

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling*. Maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah **Total Sampling**. Menurut Sugiyono *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang relatif kecil. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa.

## C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu

Variabel X : Model Pembelajaran *Number Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow*

Variabel Y : Hasil belajar matematika materi perkalian di SDN 104219 Tanjung Anom .

## D. Desain Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada penelitian ini, penulis

menggunakan jenis penelitian *True-Experimental Designs* bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuannya dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

**Tabel 3.2**  
**Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<i>pretes</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
KE	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
KK	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

*Sumber : Sugiyono, (2018: 76)*

Keterangan:

KE = Kelompok Eksperimen

KK = Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> = hasil *pretes* kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = hasil *posttest* kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = hasil *pretest* kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = hasil *posttest* kelompok kontrol

X = *treatment* yang diberikan kepada kelompok eksperimen

## **E. Definisi Operasional Penelitian**

Adapun yang menjadi definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah

1. Model pembelajaran *Numbered Head Together* yang merupakan suatu model pembelajaran aktif yang berorientasi pada project dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran,

dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya dengan berbantuan media rak telur *rainbow* yang menekankan kepada kelompok.

2. Hasil belajar siswa terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar matematika dari aspek kognitif diperoleh baik sebelum dan sesudah pembelajaran dengan model *Numbered Head Together* yang nantinya diharapkan dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah.

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes. Hasil belajar siswa terdiri dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini, yang dijadikan indikator hasil belajar adalah aspek kognitif. Berikut indikator hasil belajar siswa dalam ranah kognitif dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Matematika**

No	Materi Ajar	Butir Soal	Level Pengetahuan
1	Siswa mampu mengetahui hasil suatu bilangan perkalian	1,2,3,4,5,6,7	C1
2	Siswa mampu mengidentifikasi hasil bilangan perkalian	8,9,10,11,12,13,14,15	C2
3	Siswa mampu memahami sistem operasi perkalian dengan benar	5,16,17,18,19,20	C3
4	Siswa mampu mengaplikasikan sistem operasi perkalian	21,22,23,24,25	C3

## G. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah :

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan setiap butir kisi- kisi instrumen. Untuk mengetahui validitas butir item digunakan taraf signifikansi 5 %. Artinya sesuatu butir item dikatakan valid jika koefisien korelasi yang diperoleh ( $r$  hitung) lebih besar atau sama dengan angka korelasi dalam tabel ( $r$  tabel) pada taraf signifikansi 5 %. Sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka butir tersebut tidak valid. Untuk menafsirkan keberartian harga validitas setiap pertanyaan maka harga tersebut dikonsultasikan ke tabel  $r$  product moment dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$  maka korelasi tersebut dinyatakan valid.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Sugiyono, 2019:246})$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi butir  
 $N$  : Jumlah Sampel  
 $X$  : Nilai untuk setiap item  
 $Y$  : Nilai total seluruh  
 $\sum X$  : Jumlah skor dalam distribusi X  
 $\sum Y$  : Jumlah skor dalam distribusi Y

Perhitungan hasil uji validitas dengan software *22.00 for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Buka SPSS versi 22,0for windows.

2. Klik data view isikan data nilai.
3. Buka variabel view, ketikkan “Total” pada name setelah data ke-20.
4. Klik analyze → correlate → bivariate.
5. Pindahkan semua soal 1-20 dan total ke kolom variables, pada correlation coefficient, kemudian centang pearson
6. Klik ok.

### **b. Uji Reliabilitas**

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu tidak boleh acak. Dalam penelitian ini untuk menentukan kuisisioner reliabel atau tidak dengan menggunakan Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar ( $>$ ) dari 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau dibawah 0,60. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach yaitu :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2017 :196})$$

Keterangan :

$r_{11}$  : reliabilitas instrumen  
 $k$  : banyaknya butir pernyataan  
 $\sum \sigma_b^2$  : jumlah varians butir  
 $\sigma_t^2$  : varians total

Adapun pengujian reliabilitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 22.00 for windows dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka SPSS versi 22,0 for windows.
2. Klik data view isikan data.
3. Klik analyze → scale → reliability analysis.
4. Masukkan soal 1 sampai soal 20 ke kolom items.
5. Klik ok

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data yang digunakan dari masing-masing variabel telah terdistribusi normal atau tidak. Teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah kolmogorov-smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov dalah sebagai berikut:

$$KS = 1,36 \sqrt{\frac{n_1+n_2}{n_1 \times n_2}} \quad (\text{Sugiyono, 2019:152})$$

Keterangan:

KS : harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari  
 n1 : jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh  
 n2 : jumlah sampel yang diharapkan

Cara melihat apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak normal dengan melihat nilai signifikannya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0.05 ( $p > 0.05$ ) maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ( $p < 0.05$ ) maka data berdistribusi tidak normal. Uji normalitas dibantu dengan menggunakan program SPSS 22. Berikut langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas pada SPSS,



1. Buka SPSS versi 22,0 for windows.
2. Klik Analyze > Descriptive Statistics > Explore...
3. Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela Explore. ...
4. Klik Plots.. ...
5. Klik Continue lalu klik OK.

### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari variansi yang sama atau tidak. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2019 : 276})$$

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0. uji homogenitas ditentukan oleh taraf signifikansi (sig.), jika nilai (sig.)>0,05, maka data dinyatakan homogen, dan bila nilai (sig.)<0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan pada data pretest dan posttest siswa.

Langkah-langkah uji homogenitas SPSS:

1. Aktifkan program SPSS versi 22,0 for windows
2. Klik Compare Means > One-Way ANOVA..
3. Masukkan variabel yang diujikan pada kolom Dependent List
4. Masukan variabel yang membedakan kelompok ke kolom Factor
5. Klik Options... lalu centang Homogeneity of variance test
6. Klik OK

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui atau membuktikan kebenarannya dapat diterima atau tidak, dengan melakukan uji hipotesis maka dapat dilihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji dilaksanakan dengan langkah membandingkan t hitung dengan t tabel. Dengan ketentuan jika t hitung > t tabel dan nilai signifikan < 0,05 (  $\alpha$  : 5% ), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Mengadakan pengujian bahwa hipotesa yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

t : thitung

b : koefisien regresi

Sb: Standar Error dari Variabel Independen

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Paired t-Test. Analisis ini merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan dua variabel dalam satu grup dan juga digunakan untuk melakukan pengujian pada satu sampel yang mendapatkan treatment kemudian akan dibandingkan rata – rata sampel tersebut. Peneliti menggunakan metode Paired t-Test untuk menguji ada tidaknya pengaruh pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Data yang dianalisis menggunakan Paired sample t-test berasal dari data yang mempunyai distribusi normal dan homogen. Perhitungan uji hipotesis dengan Paired sample t-

test menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria uji pengambilan keputusan uji t :

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  diterima
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak

Selanjutnya langkah-langkah pengujian SPSS untuk uji Paired sample t-test yaitu :

1. Aktifkan program SPSS versi 22,0 for windows, masuk ke layar utama SPSS.
2. Kemudian pilih variabel view lalu ketikkan nama variabel yang akan diolah, yaitu Pre-test dan Post-test.
3. Lalu masukkan data yang sudah diperoleh baik variabel Pre-test maupun Post-test.
4. Klik Analyze kemudian pilih menu Compare Means lalu klik Independent sample t-test.
5. Setelah itu akan muncul kotak perintah Paired sampel T-Test lalu variabel Pre-test dimasukkan ke kolom Variabel 1 dan variabel Post-test dimasukkan ke kolom variabel 2.
6. Lalu klik Ok.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada siswa kelas IIIa yang berjumlah 30 siswa dan siswa kelas IIIb yang berjumlah 28 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT). Setelah data dikumpulkan, selanjutnya adalah menganalisis data agar ditemukan ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar matematika.

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil pre-test dan post-test siswa yang diujikan di dalam kelas. Langkah pertama yang dilakukan adalah memberikan lembar pre-test kepada siswa yang akan diuji. Kemudian, setelah mendapat hasil dari pre-test, lalu peneliti memberikan treatment/perlakuan berupa pengajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow*. Setelah itu diakhir pembelajaran, peneliti memberikan lembar post-test untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

## 2. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian dikelas III SD Negeri 104219 Tanjung Anom, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di dikelas IV SD Negeri 104219 Tanjung Anom yaitu satu tingkat lebih tinggi dari siswa yang akan diuji yang berjumlah 32 siswa. Data dari uji coba instrumen kemudian diolah untuk mencari validitas dan reliabilitas. Data uji coba instrumen penelitian diolah dengan menggunakan bantuan software *SPSS 22 for windows*.

### a. Uji Validitas

Validitas dilakukan untuk mencari butir tes yang valid sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Untuk mencari validitas maka digunakan data hasil uji coba instrumen penelitian yang terdiri dari 25 soal pilihan berganda. Berikut hasil uji validitas dibantu dengan menggunakan program SPSS *versi 22.00*.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas**

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,13943	0,377	Tidak Valid
2	0,483529	0,377	Valid
3	0,391671	0,377	Valid
4	0,165061	0,377	Tidak Valid
5	0,39096	0,377	Valid
6	0,377002	0,377	Valid
7	0,08169	0,377	Tidak Valid
8	0,08169	0,377	Valid
9	0,385143	0,377	Valid
10	0,430539	0,377	Valid
11	0,184183	0,377	Tidak Valid

12	0,389783	0,377	Valid
13	0,483529	0,377	Valid
14	0,664359	0,377	Valid
15	0,531864	0,377	Valid
16	0,420101	0,377	Valid
17	0,293442	0,377	Tidak Valid
18	0,516723	0,377	Valid
19	0,12838	0,377	Tidak Valid
20	0,487115	0,377	Valid
21	0,543983	0,377	Valid
22	0,306897	0,377	Tidak Valid
23	0,582339	0,377	Valid
24	0,272865	0,377	Tidak Valid
25	0,369884	0,377	Valid

Berdasarkan tabel diatas diperoleh 17 soal pilihan berganda 8 dinyatakan valid dan 8 soal yang dinyatakan tidak valid dengan pernyataan rhitung lebih besar dari rtabel dengan taraf signifikansi 5%, sehingga soal yang dinyatakan valid yang dapat digunakan dalam penelitian, untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8.

#### **b. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas perlu dihitung untuk mencari derajat konsistensi suatu alat/instrumen penelitian. Peneliti melakukan analisis terhadap aspek menulis karangan deskripsi dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Berikut hasil uji reliabilitas dengan bantuan software *SPSS 22 for windows*.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
,732	17

Berdasarkan tabel diatas hasil perhitungan analisis diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,732783. Koefisien alpha sebesar 0,698 termasuk dalam kriteria reliabilitas karena nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar ( $>$ ) dari 0,60.

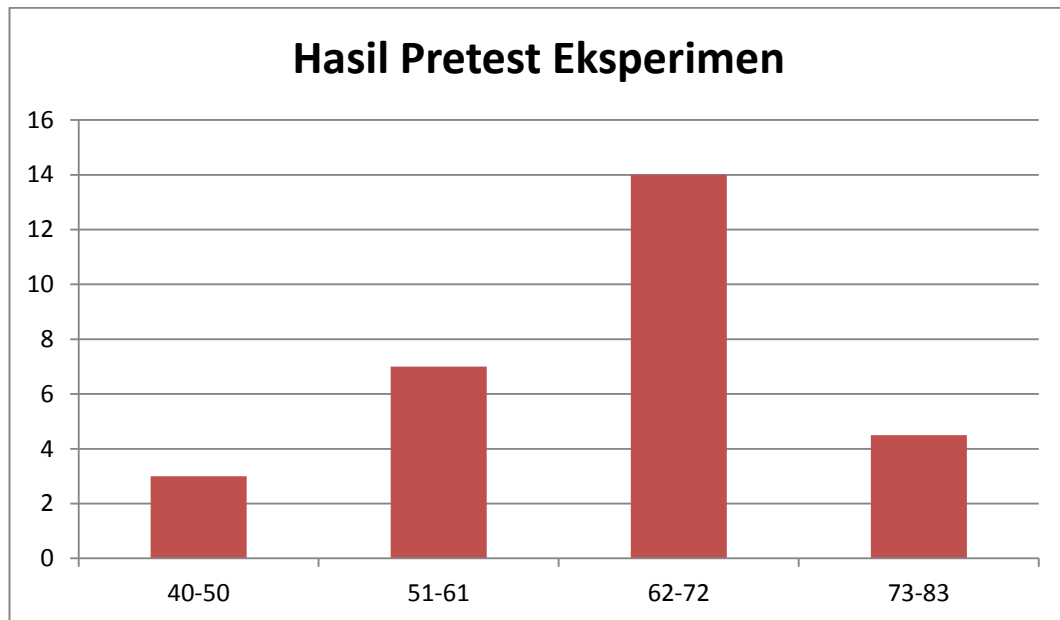
### 3. Hasil Pre Test

Pre test dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi materi perkalian sebelum diberikan perlakuan atau *Treatment*. Pre test hasil belajar matematika kelas eksperimen (kelas IIIa) dan kelas kontrol (kelas IIIb) yang akan dilaksanakan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Berikut rincian nilai pre-test hasil belajar matematika kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.3**  
**Hasil Pre Test Kelas Ekperimen**

<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
73-83	6	20%
62-72	14	47%
51-61	7	23%
40-50	3	10%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>64%</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>82%</b>
<b>Terendah</b>		<b>41%</b>

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest pada kelas eksperimen dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



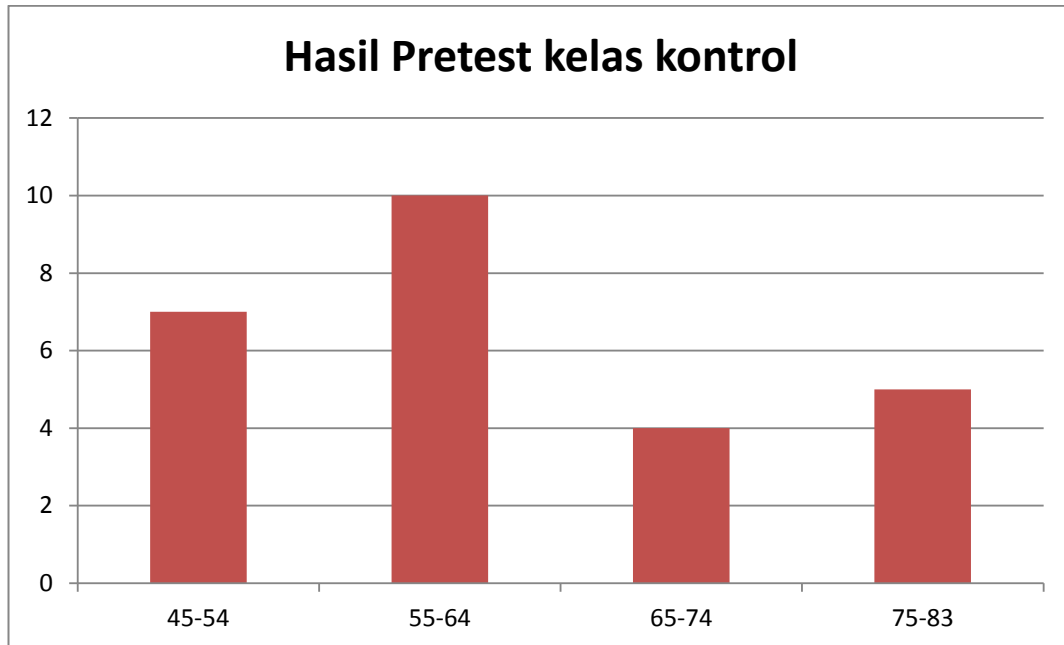
Berdasarkan tabel di atas, hasil pre-test hasil belajar matematika kelas kontrol kelas eksperimen (IIIa) diperoleh 12 siswa dinyatakan tuntas dan diperoleh 18 siswa dinyatakan tidak tuntas. Kemudian nilai rata-rata sebesar 64,51. Nilai tertinggi kelas eksperimen sebesar 82,35 dan nilai terendah sebesar 41,18. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 9.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pre Test Kelas Kontrol**

<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
75-83	7	25%
65-74	4	14%
55-64	10	36%
45-54	7	25%
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>63%</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>82%</b>
<b>Terendah</b>		<b>47%</b>



Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil pretest pada kelas kontrol dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Berdasarkan tabel di atas, hasil pre-test hasil belajar matematika kelas kontrol (IIIb) diperoleh 10 siswa dinyatakan tuntas dan diperoleh 18 siswa dinyatakan tidak tuntas. Kemudian nilai rata-rata sebesar 63,66. Nilai tertinggi kelas kontrol sebesar 82,35 dan nilai terendah sebesar 47,06. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10.

#### 4. Hasil Post Test

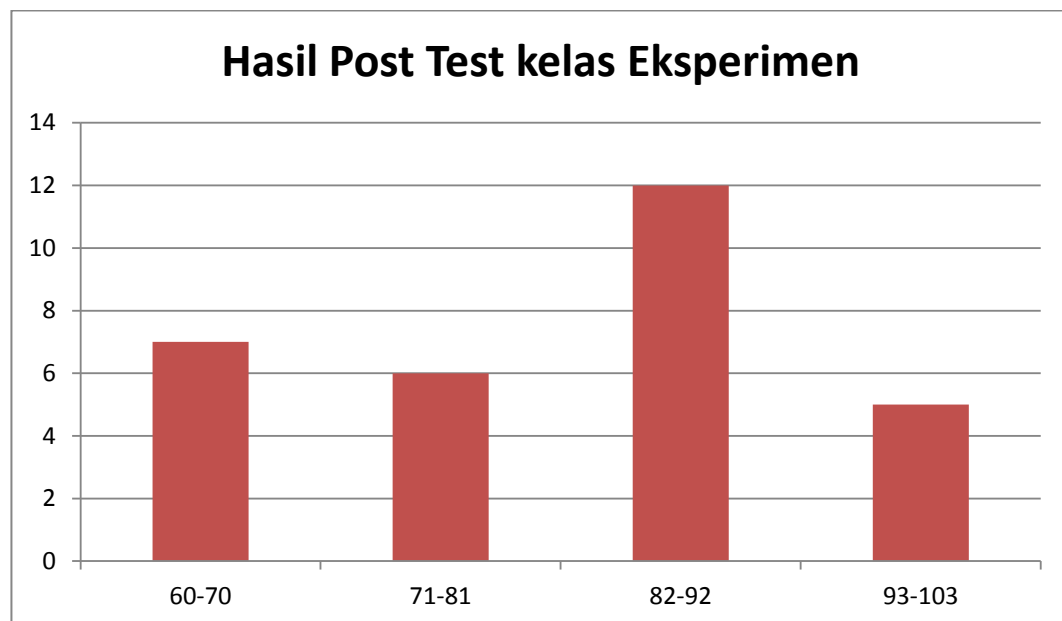
Post test dilakukan untuk mengetahui hasil belajar matematika sesudah diberikan perlakuan atau *Treatment*. Pre test kemampuan menulis karangan deskripsi kelas eksperimen (kelas IIIa) dan kelas kontrol (kelas IIIb) yang akan dilaksanakan di SD Negeri 104219 Tanjung Anom. Berikut rincian nilai post-test

kemampuan hasil belajar matematika kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.5**  
**Hasil Post Test Kelas Ekperimen**

<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
93-103	5	17%
82-92	12	40%
71-81	6	20%
60-70	7	23%
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>80%</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>94%</b>
<b>Terendah</b>		<b>64%</b>

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil post test pada kelas eksperimen dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



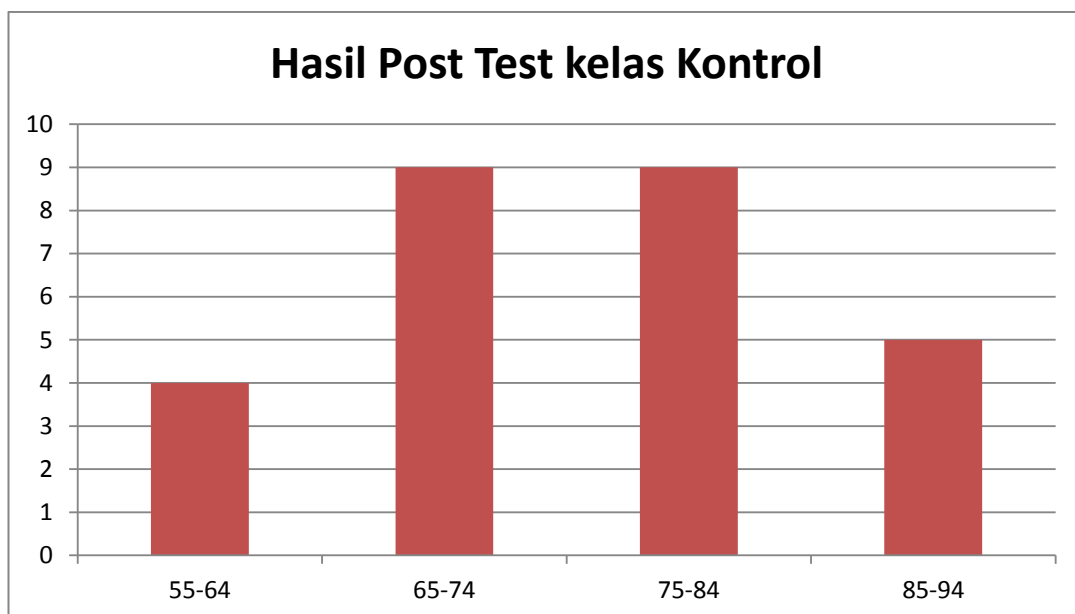
Berdasarkan tabel di atas, hasil post-test hasil belajar matematika kelas eksperimen (IIIa) diperoleh 13 siswa dinyatakan tuntas dan diperoleh 15 siswa dinyatakan tidak tuntas. Kemudian nilai rata-rata sebesar 80,20. Nilai tertinggi

kelas eksperimen sebesar 94,12 dan nilai terendah sebesar 70,59. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Post Test Kelas Kontrol**

<b>Interval Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
85-94	6	21%
75-84	9	32%
65-74	9	32%
55-64	4	15%
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>100%</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>74%</b>
<b>Tertinggi</b>		<b>88%</b>
<b>Terendah</b>		<b>58%</b>

Untuk lebih lanjut tabel frekuensi hasil post test pada kelas kontrol dapat dilihat dari diagram dibawah ini.



Berdasarkan tabel di atas, hasil post-test hasil belajar matematika kelas kontrol (IIIb) diperoleh 17 siswa dinyatakan tuntas dan diperoleh 11 siswa dinyatakan tidak tuntas. Kemudian nilai rata-rata sebesar 70,17. Nilai tertinggi

kelas kontrol sebesar 82,35 dan nilai terendah sebesar 52,94. Untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11.

## 5. Pengujian Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan metode Kolmogorov Smirnov berbantuan program perhitungan statistika SPSS versi 22. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila hasil signifikansi lebih besar dari nilai signifikansi 5%. Hipotesis yang diterapkan sebagai berikut.

Ho = data populasi berdistribusi normal

Ha = data populasi berdistribusi tidak normal

Uji normalitas dikenakan pada nilai post test kelas eksperimen dengan nilai post test kelas kontrol untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Posttest Eksperimen	.163	30	.040	.934	30	.064
Posttest Kontrol	.174	28	.029	.937	28	.093

a. Lilliefors Significance Correction

Oleh karena sample dalam penelitian ini  $< 100$  maka dasar keputusan melihat nilai Sig. Shapiro Wilk. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig.

>0.05. Nilai Sig. yang diperoleh menunjukkan 0.064 pada posttest eksperimen dan 0.093 pada posttest control, maka dinyatakan data berdistribusi normal

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kedua kelompok penelitian memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan Uji Levene. Data dapat dinyatakan homogen apabila  $H_0$  diterima jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Nilai signifikansi pada uji homogenitas, semakin tinggi variansi populasi semakin homogen, namun apabila semakin kecil variansi populasi maka semakin heterogen.

Uji homogenitas dilakukan pada nilai akhir kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hipotesis yang ditetapkan adalah sebagai berikut.

$H_0$  = variansi populasi adalah identik (homogen)

$H_a$  = variansi populasi tidak identik (heterogen)

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Data hasil uji homogenitas nilai akhir dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Homogenitas**

#### Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Nilai	Based on Mean	1.756	1	56	.191
	Based on Median	1.044	1	56	.311
	Based on Median and with adjusted df	1.044	1	52.852	.311
	Based on trimmed mean	1.733	1	56	.193

Data dikatakan homogen jika nilai Sig. pada Based on mean  $> 0.05$ . Pada tabel diperoleh nilai Sig. pada Based on mean  $> 0.05$  yaitu 0.191 sehingga data dikatakan homogen.

## 6. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan, data menunjukkan berdistribusi normal. Maka pengujian hipotesis dapat dilaksanakan. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji paired sample t test dengan bantuan program software SPSS 22. Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada model pembelajaran Numbered Head Together (NHT) berbantu media Rak Telur Rainbow dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Taraf kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t test ini dilihat berdasarkan nilai t hitung atau nilai probabilitas Sig. 2-tailed. Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika nilai t hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- Jika nilai t hitung  $> t$  tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis**

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.756	.191	2.801	56	.007	5.94286	2.12149	1.69301	10.19271

### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	1.756	.191	2.801	56	.007	5.94286	2.12149	1.69301	10.19271
	Equal variances not assumed			2.826	54.243	.007	5.94286	2.10309	1.72686	10.15886

Berdasarkan tabel diatas hipotesis pada penelitian ini bahwa besarnya pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika dapat dilihat dari nilai t sebesar 2.826 Jika nilai Sig (2-tailed)  $< 0,05$ , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

Nilai sig (2-tailed) yang diperoleh 0,007 atau  $< 0,05$  sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada Kelas Kontrol dan Eksperimen

### B. Pembahasan Hasil Penelitian

Kegiatan penelitian diawali dengan melakukan pre-test hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol (IIIa dan IIIb) di SD Negeri 101942 Tanjung Anom. Pre-test hasil belajar matematika dilakukan untuk mengetahui skor kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan.

Data pre-test hasil belajar matematika pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dianalisis hasilnya relatif tidak jauh berbeda. Nilai rata-rata pre-test kemampuan peserta didik kelas eksperimen sebesar 69,22 dan nilai rata-rata kelas kontrol sebesar 67,06 tidak berbeda jauh, sehingga dapat diberikan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* yang merupakan suatu model pembelajaran aktif yang berorientasi pada project dimana pembelajaran lebih terfokus kepada peserta didik (*student centered*) dan guru hanya sebagai pemberi stimulus dan akomodasi dalam pembelajaran, dan peserta didik diberi kesempatan untuk bertugas secara mandiri di dalam kelompoknya dengan berbantuan media rak telur *rainbow* yang menekankan kepada kelompok. Kegiatan ini sangat bermanfaat dan menyenangkan bagi siswa karna peserta didik tidak hanya membangun pengetahuanya akan tetapi juga dengan kegiatan ini peserta didik secara tidak langsung membentuk kerjasama tim dalam kelompok. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Gracia & Anugraheni, 2021) model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar ide antar siswa dalam kelompoknya masing-masing serta mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan bertujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik dan interaksi siswa.

Langkah selanjutnya setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu memberikan post-test skor nilai hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil post-test kemudian diolah untuk



memperoleh data. Berdasarkan hasil post-test kemampuan menulis karangan kelas eksperimen diperoleh rata-rata sebesar 80,20 dan kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 74,37.

Dengan bantuan media pembelajaran yang membantu siswa untuk aktif dan lebih memahami materi matematika khususnya materi perkalian. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan bantuan media Rak Telur *Rainbow*. Dimana model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan bantuan media Rak Telur *Rainbow* ini membawa siswa untuk belajar sambil bermain dan siswa dapat terlibat langsung dan aktif dalam setiap proses pembelajaran sehingga tidak ada lagi siswa yang pasif dan merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Astutik & Wulandari, 2020) Model pembelajaran *Number Head Together* ini menekankan pada keaktifan siswa terhadap pola interaksi sosial melalui kerja tim atau kelompok.

Hasil post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mengalami peningkatan dari hasil pre-test. Berdasarkan hasil perhitungan statistika terdapat pengaruh yang signifikan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar matematika. Hal ini diperkuat oleh pendapat (Djonomiarjo, 2020) yang mengatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar. Berdasarkan uji t dengan membandingkan harga thitung dengan ttabel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,801 > 2,826$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat

pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur Rainbow terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III Negeri 101942 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2024/2025.

Ada beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan pengaruh model pembelajaran *Number Head Together* (NHT)

1. Penelitian yang dilakukan oleh Eri Yuliani dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Metode *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” (Studi Eksperimen di SMPN 1 Ciputat Tahun Ajaran 2017/2018). Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan uji t diperoleh  $t = 2,78$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,66$  sehingga diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Menunjukkan bahwa pembelajaran NHT dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa
2. Penelitian yang dilakukan Aprila Pegi Sasmita dengan penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 101882 Pasar VIII Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa”. Dapat dilihat berdasarkan rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) adalah 82,097. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional adalah 77,242. Berdasarkan hasil uji t di mana diperoleh atau  $2,945 > 1,99.39$

- 3 Penelitian yang dilakukan oleh Khairina Wahyuni dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Puisi Di Kelas V MIS Islamiyah Londut Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan batu Utara Tahun Pelajaran 2017/ 2018”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut berdasarkan uji t di mana diperoleh  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  2,71 > 2,001 (n = 30) dengan taraf signifikan 0,05 yang menyatakan terima  $H_a$  dan tolak  $H_0$ .

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan nilai rata-rata pre test hasil belajar matematika siswa kelas III pada kelas eksperimen sebesar 64,51 dan kelas kontrol sebesar 63,66 dan nilai rata-rata post test hasil belajar matematika siswa siswa kelas III pada kelas eksperimen sebesar 80,20 dan kelas kontrol sebesar 74,37. Kemudian berdasarkan hasil uji t dengan membandingkan harga thitung dengan ttabel diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.826 > 2.801$ . sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) berbantu media Rak Telur *Rainbow* terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas III Negeri 101942 Tanjung Anom Tahun Ajaran 2024/2025.

#### **B. Saran**

1. Bagi peserta didik siswa diharapkan untuk kedepannya agar mengikuti pembelajaran dengan lebih aktif lagi guna mendapatkan hasil yang lebih maksimal khususnya pada mata pelajaran matematika.
2. Bagi guru, sekiranya pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam pembelajaran untuk materi perkalian sebagai upaya meningkatkan hasil belajar matematika.

3. Bagi sekolah, menambah referensi untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran serta bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aftiani, R. Y., Khairinal, K., & Suratno, S. 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa*. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458-470.
- Arikunto, Suharsimi. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian program*. . Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Astutik, P., & Wulandari, S. S. (2020). *Analisis Model Pembelajaran Number Head Together Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(1), 154–168. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n1.p154-168>
- Dahlia, Putra, F. P., & Syafi'i, A. M. (2023). *Materi Pecahan Melalui Model Problem Based Learning Kelas V Mi Nuruddin I Banjarmasin*. x.
- Djonomiarjo, T. (2020). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>
- Ega, A., Nurrawi, P., Zahra, A. T., Aulia, D., Greis, G., & Mubarok, S. (2023). *Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika*. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v3i1.2449>
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). *Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). *Media Pembelajaran*. In Tahta Media Group.
- Hikmah Wiji Hastuti .2019. *Keefektifan Model Pembelajaran Numbered Heads Together Berbantu Media Panelpa (Papan Flanel IPA) Terhadap Hasil Belajar*. Journal of Elementary Education. Volume 3, Number 2, Tahun 2019, pp. 108-115.
- Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). *Media pembelajaran*. Media Pembelajaran, 8.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. 2020. *Analisis Model-model Pembelajaran*. Fondatia, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Maulana, I., Yaswinda, & Nasution, N. 2020. *Pengenalan Konsep Perkalian Menggunakan Media Rak Telur Rainbow pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 514
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. Jurnal Sakinah, 2(1), 14–23. <https://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id/index/index.php/JS/article/view/17>
- Muslich, M. 2007. *KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Octavia, shiphy a. (2020). *model model pembelajaran*. cv budi utama. <https://pixabay.com>
- Pegi Sasmita, Aprila. (2019). Skripsi: Pengaruh Model Pembelajaran NHT (Numbered Head Together) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 101882 Pasar VIII Desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa. Medan: UIN-SU.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). *Pengertian Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 1707–1715.
- Rahman, S. (2021). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*. Merdeka Belajar, November, 289–302.
- septy nurfadillah. (2021). *media pembelajaran* (R. Awahita (ed.)). CV Jejak, anggota IKAPI.
- Siswa, K. B. (2021). *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan* Vol. 1, No. 1, April 2021 P-ISSN : - ; E-ISSN : - <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna>. 1(1), 1–13.

- Sulisto, A., & Haryanti, N. (2022). *Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)*. Eureka Media Aksara, 1–23.
- Suyuti, F. W., Ridlo, L., & Riwanto, M. A. (2019). *Penggunaan Media Rak Telur Rainbow dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Kelas II SD Negeri Karangasem 01. ... PANCAR (Pendidik Anak)*. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/204>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*. Sesiomedika, 660–662.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran*. In Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents (Vol. 3, Issue April).
- Yulia, A., Juwandani, E., & Maulidya, D. (2020). *Model Pembelajaran Kooperatif Learning*. Snipmd, 3, 223–227.
- Melyani sari dkk. (2022). Pengaruh Media TAKALINTAR terhadap Keterampilan Operasi Hitung Perkalian pada Siswa Kelas IV SDN 066657 Martubung. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 277–287. <https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.13288>



**SILABUS TEMATIK KELAS III  
KELAS EKSPERIMEN**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 104219 Tanjung Anom  
**Kelas / Semester** : III / 1 (Satu)  
**Tema 4** : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
**Subtema 1** : Ciri-ciri Makhluk Hidup  
**Alokasi Waktu** : 6 Hari

**KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakasspn yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis dan menceritakan sikap bersyukur</li> <li>• Menceritakan kebiasaan baik sebelum dan sesudah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi tentang cara memenangkan sebuah perlombaan dan sikap yang harus</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Aplikasi Media SCI</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.</p>	<p>Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.</p> <p>3.1.1 Mengetahui makna simbol sila-sila Pancasila dengan benar.</p> <p>3.1.2 Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama</p> <p>4.1.1 Menyajikan contoh perilaku yang sesuai dengan salah satu sila Pancasila</p>	<p>makan</p>	<p>dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bercerita tentang pengalaman mempraktikkan sikap bersyukur.</li> <li>• Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> <li>• Menulis dan menceritakan pengalaman sikap bersyukur.</li> <li>• Mengidentifikasi kebiasaan baik yang harus dilakukan sebelum dan sesudah makan.</li> <li>• Menceritakan kebiasaan baik yang harus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p>		
--	--	---	--------------	--	---	--	--

		<p>dengan benar.</p> <p>4.1.2 Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.</p>		<p>dilakukan sebelum dan sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> <li>• Menuliskan sikap bersyukur yang pernah dilakukan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pola irama sederhana pada lagu.</li> <li>• Ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Nama dan lambang bilangan 1.000-10.000.</li> <li>• Urutan bilangan</li> <li>• Bersyukur</li> <li>• Gerak</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau</p>	<p>3.4.1 Memahami ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah teks bacaan.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup pada sebuah bacaan.</p> <p>4.4.1 Menyebutkan ciri-ciri makhluk hidup yang terdapat pada sebuah teks bacaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup</li> <li>• Menyebutkan dan membuat kesimpulan tentang makhluk hidup</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menjawab pertanyaan sesuai teks tentang ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Menulis ciri-ciri makhluk hidup.</li> </ul>	<p>kombinasi jalan dan lari.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membilang loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</li> <li>• Nilai tempat</li> <li>• Mengidentifikasi cara bersyukur.</li> <li>• Mengidentifikasi kebiasaan baik sebelum</li> </ul>		

	<p>eksplorasi lingkungan.</p> <p>4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.</p>	<p>dengan tepat.</p> <p>4.4.2 Membuat kesimpulan tentang ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan teks bacaan.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Membuat kalimat berdasarkan kosa kata yang diberikan.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar.</li> <li>• Menemukan hubungan antar kedua gambar.</li> <li>• Menceritakan hasil perbandingan.</li> <li>• Mengidentifikasi kegiatan pada setiap</li> </ul>	<p>dan sesudah makan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penjumlahan susun ke bawah.</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi lagu Cicak-Cicak di Dinding.</li> <li>• Menulis Ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari.</li> <li>• Menceritakan hasil perbandingan</li> </ul>		
--	--	---	--	---	---	--	--

				<p>gambar berseri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat cerita berdasarkan gambar berseri.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup.</li> <li>• Menuliskan ciri-ciri makhluk hidup berdasarkan gambar dan sikap yang harus dilakukan.</li> </ul>	<p>n.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyikan lagu Anak Ayam.</li> <li>• Mengurutkan bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</li> <li>• Mempraktikkan gerak kombinasi melalui permainan kuda-kudaan.</li> <li>• Menceritakan pengalaman bersyukur.</li> <li>• Membuat cerita dari</li> </ul>		
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3.1 Memahami kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<p>3.1.1. Menjelaskan berbagai gerakan jalan makhluk hidup.</p> <p>3.1.2. Mengetahui prosedur berbagai gerakan jalan.</p> <p>1.1.1. Mempraktikkan prosedur berbagai</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan gerakan berjalan dan berlari</li> <li>• Menjelaskan manfaat berolahraga</li> <li>• Menjelaskan pentingnya menjaga kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempraktikkan berbagai macam cara berjalan dan berlari.</li> <li>• Mempraktikkan gerak kombinasi jalan dan lari.</li> <li>• Bermain kuda-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman bersyukur.</li> <li>• Membuat cerita dari</li> </ul>		

	4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.	<p>gerakan jalan dengan benar.</p> <p>4.1.2 Berdiskusi mengenai cara melakukan gerakan berjalan dan berlari</p>		<p>kudaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi manfaat berolahraga melalui kegiatan bermain kuda-kudaan.</li> <li>• Berdiskusi pentingnya menjaga kesehatan.</li> </ul>	<p>gambar berseri.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan soal cerita.</li> <li>• Membuat soal cerita penjumlahan</li> </ul>		
Matematika	<p>3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p> <p>4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.</p>	<p>3.1.1 Mengetahui sifat-sifat operasi hitung bilangan cacah.</p> <p>3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat..</p> <p>4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar</p> <p>4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menulis nama dan lambang bilangan.</li> <li>• Mengurutkan bilangan</li> <li>• Berlatih membilang secara loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.</li> <li>• Berlatih mengurutkan bilangan 1.000 sampa</li> </ul>			

		secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.		<p>idengan 10.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlatih menentukan nilai tempat bilangan.</li> <li>• Berlatih menyelesaikan soal penjumlahan dengan cara susun ke bawah.</li> <li>• Berlatih menyelesaikan soal cerita penjumlahan.</li> <li>• Menyelesaikan soal penjumlahan.</li> <li>• Berlatih membuat soal cerita.</li> </ul>			
Seni Budaya dan Prakarya	<p>3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu.</p> <p>4.2 Menampilkan</p>	3.2.1 Memahami bentuk pola irama sederhana pada sebuah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperagakan pola irama sederhana pada lagu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyanyi lagu yang memiliki pola irama sederhana.</li> </ul>			

	<p>bentuk dan variasi irama melalui lagu.</p>	<p>lagu.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu.</p> <p>4.2.1 Memperagakan pola irama sederhana.</p> <p>4.2.1 Membuat pola sederhana dengan percaya diri.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca pola irama sederhana pada lagu.</li> <li>• Menyanyikan lagu Anak Ayam.</li> <li>• Mengidentifikasi ciri-ciri makhluk hidup yang ada pada lagu Anak Ayam.</li> <li>• Mengidentifikasi pola irama sederhana pada lagu.</li> </ul>			
--	---	---	--	--	--	--	--



Mengetahui

Kepala Sekolah,

....., .....

Guru Kelas 3

.....

NIP. ....

.....

NIP. ....

**SILABUS TEMATIK KELAS III  
KELAS KONTROL**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 104219 Tanjung Anom**

**Kelas / Semester : III / 1 (Satu)**

**Tema 4 : Kewajiban dan Hakku**

**Subtema 1 : kewajiban dan Hakku Dirumah**

**Alokasi Waktu : 6 Hari**

**KOMPETENSI INTI**

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Materi Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>Sumber Belajar</b>
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.2 Menghargai kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang	1.2.1 Menerima kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah sebagai wujud rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan akibat tidak menjalankan kewajiban</li> <li>• Menemukan kalimat yang</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> </ul>	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	<p>Maha Esa</p> <p>2.2 Melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>3.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah</p>	<p>2.2.1 Melakukan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan warga sekolah.</p> <p>3.2.1 Memahami kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.</p> <p>3.2.2 Mengidentifikasi kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan tepat.</p> <p>4.2.1 Menuliskan pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian.</p> <p>4.2.2 Menceritakan pengalamannya tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga berkaitan dengan pakaian dengan percaya diri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami kewajiban dan hak sebagai warga sekolah</li> </ul>	<p>menunjukkan kewajiban dan hak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman mendapatkan hak</li> <li>• Menuliskan pengalaman tentang kewajiban dan hak terkait makanan</li> <li>• Mengidentifikasi kewajiban dan hak</li> <li>• Menuliskan kewajiban dan hak atau aturan di rumah</li> <li>• Membuat daftar kewajiban dan hak berkaitan dengan rumah</li> <li>• Menceritakan pengalaman menjalankan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerja Sama</li> </ul> <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</li> </ul> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah</li> </ul> <p>Pengetahuan Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hak kasih sayang dan kewajiban; kalimat saran; penjumlahan; pola irama sederhana</li> <li>• Kewajiban dan hak atas pakaian; kalimat saran; bentuk istirahat</li> <li>• Mengenal kalimat saran; Hak bertubuh sehat; penjumlahan bilangan cacah; pola irama</li> </ul>		
--	---	--	--	--	---	--	--

				kewajiban dan hak	<p>sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalimat saran; kewajiban dan hak tentang makanan; bentuk istirahat dan aturannya</li> <li>• Kewajiban dan hak tentang rumah; kalimat saran; penjumlahan bilangan cacah</li> <li>• Kewajiban dan hak tentang rumah bersih; kalimat saran; penjumlahan bilangan cacah</li> </ul> <p>Keterampilan Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kalimat saran; membuat soal penjumlahan dua bilangan cacah;</li> <li>• memeragakan pola irama sederhana dengan tepukan</li> <li>• Menceritakan pengalaman, menuliskan kalimat saran,</li> </ul>		
Bahasa Indonesia	<p>3.10 Mencermati ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan pe-nyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis.</p> <p>4.10 Memeragakan ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan pe-nyelesaian masalah (sederhana) sebagai bentuk ungkapan diri menggunakan kosa kata baku dan kalimat efektif yang dibuat sendiri</p>	<p>3.10.1 Memahami ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan pe-nyelesaian masalah (sederhana) dalam teks tulis</p> <p>3.10.2 Mengidentifikasi ungkapan atau kalimat saran, masukan, dan penyelesaian masalah (sederhana) dengan tepat.</p> <p>4.10.1 Menyajikan ungkapan atau kalimat saran dengan tepat.</p> <p>4.10.2 Menuliskan saran tentang kewajiban yang seharusnya dilakukan dengan tepat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap kan kalimat saran</li> <li>• Mengungkap kan kalimat masukan</li> <li>• Mengungkap kan ungkapan atau kalimat penyelesaian masalah (sederhana )</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan kalimat saran</li> <li>• Menuliskan kalimat saran</li> <li>• Membaca teks permasalahan</li> <li>• Memberi saran secara lisan</li> <li>• Menjodohkan kalimat saran dengan permasalahan</li> <li>• Menjelaskan maksud kalimat saran</li> <li>• Menuliskan penjelasan kalimat saran</li> </ul>			
Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	<p>3.8 Memahami bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan</p> <p>4.8 Menceritakan bentuk dan manfaat istirahat dan pengisian waktu luang untuk menjaga kesehatan</p>	<p>3.8.1 Mengetahui bentuk istirahat untuk menjaga kesehatan.</p> <p>3.8.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan.</p> <p>4.8.1 Menyajikan bentuk-bentuk aktivitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi bentuk dan manfaat istirahat</li> <li>• Mengidentifikasi bentuk pengisian waktu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebutkan bentuk-bentuk istirahat</li> <li>• Menjelaskan salah satu bentuk istirahat dan kewajibannya</li> </ul>			

		<p>istirahat untuk menjaga kesehatan.</p> <p>4.8.2 Menceritakan salah satu bentuk aktivitas istirahat untuk menjaga kesehatan.</p>	<p>luang untuk menjaga kesehatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menceritakan pengalaman melaksanakan salah satu bentuk istirahat</li> <li>• Mempelajari manfaat istirahat</li> <li>• Menceritakan pengalaman tentang pentingnya istirahat malam</li> </ul>	<p>menulis cerita</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi, membuat cerita tentang penjumlahan, memeragakan pola irama sederhana</li> <li>• Menyampaikan pendapat, menulis cerita, bercerita</li> <li>• Menjelaskan maksud kalimat saran, menulis cerita, membuat soal penjumlahan</li> </ul>		
Matematika	<p>3.3 Menyatakan suatu bilangan se-bagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p> <p>4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah</p>	<p>3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah.</p> <p>3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p> <p>4.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.</p> <p>4.3.2 Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengoperasikan bilangan cacah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menemukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui</li> <li>• Berkreasi dengan bilangan cacah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyampaikan saran; membuat soal penjumlahan bilangan cacah; menceritakan pengalaman melaksanakan kewajiban dan hak</li> </ul>		

		penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat.					
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Mengetahui bentuk dan variasi pola irama dalam lagu. 4.2 Menampilkan bentuk dan variasi irama melalui lagu.	3.2.1 Memahami bentuk dan variasi pola irama dalam sebuah lagu. 3.2.2 Mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana pada sebuah lagu. 4.2.1 Menyajikan bentuk pola irama sederhana dengan bernyanyi. 4.2.2 Memeragakan pola irama sederhana pada lagu dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pola irama sederhana pada lagu</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan variasi irama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempelajari pola irama sederhana</li> <li>• Menyanyikan lagu dengan pola irama sederhana</li> <li>• Menyanyikan lagu</li> </ul>			

Tuntungan,.....2024

Mengetahui  
Kepala Sekolah,

Guru Kelas III

Peneliti

Puji, S.Pd  
NIP : 196702031991031015

Gita Nabilla, S.Pd  
NIP :

Nanim Nur Rasidah Nigsih  
NPM : 1902090023



## MATERI PEMBELAJARAN MUATAN MATEMATIKA

### MATERI PERKALIAN

Perkalian adalah bentuk lain dari penjumlahan berulang. Lambang perkalian adalah “×”. Definisi Perkalian: Penjumlahan berganda dengan suku-suku yang sama, misalnya  $2 + 2 + 2 + 2 + 2$ . Disebut juga penjumlahan berulang. Disini terdapat lima suku yang sama yaitu 2. Penjumlahan ini disajikan pula dalam bentuk :  $5 \times 2$  dan disebut perkalian 5 dan 2.

Jika bilangan “a” dan “b”, maka:  $a \times b$  adalah penjumlahan berulang yang mempunyai “a” suku, dan tiap-tiap suku sama dengan “b”, dengan rumus :  $a \times b = b + b + b + b + b$  (a suku). Jika  $a \times b$  dinamakan c, maka terdapat :  $a \times b = c$  , yang dibaca: “a kali b sama dengan c“, a dinamakan pengali, b dinamakan bilangan yang dikalikan, atau untuk singkatnya terkalikan, a x b dan c dinamakan hasil kali.

Untuk anak yang baru belajar perkalian, ada hal yang harus ditekankan bahwa yang sama adalah hasil perkaliannya saja. pengertian perkaliannya atau gambarnya tetap berbeda. Jadi, hasil perkalian dari  $3 \times 1 = 1 \times 3 = 3$  tetapi pengertiannya adalah berbeda. Contoh konkretnya adalah soal minum obat pengertian perkalian  $3 \times 1$  adalah obat itu diminum tiga kali sehari sebanyak satu butir setiap kali minum. Berbeda sekali pengertiannya dengan  $1 \times 3$  yang artinya bahwa obat itu diminum satu kali sehari sebanyak tiga butir satu kali minum. Perkalian adalah operasi matematika penskalaan satu bilangan dengan bilangan lain.



## Lampiran 4

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 104219 Tanjung Anom  
Kelas / Semester : IIIa / 1 (Satu)  
Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup  
Subtema 1 : Ciri- ciri Makhluk Hidup  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat menganalisis sistem operasi perkalian dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan dan diskusi, siswa mampu menjelaskan sistem operasi perkalian.
3. Melalui kegiatan kelompok, siswa mampu menjelaskan sistem operasi perkalian.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah	3.1.1 Mengetahui sifat- sifat operasi hitung bilangan cacah.
4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.	3.1.2 Memahami cara membilang bilangan 1.000 sampai 10.000 secara urut atau loncat.. 4.1.1 Mempraktikkan membilang secara urut dan loncat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dengan benar 4.1.2 Menuliskan bilangan 1.000 sampai 10.000 secara panjang (sepuluh ribuan, ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan) dengan benar.

### C. Metode dan Media pembelajaran

1. Model : *Numbered Head Together* (NHT)
2. Metode : Diskusi, penugasan, kerja kelompok, tanya jawab
3. Media : Papan Tulis, Rak Telur *Raibow*

### C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan do'a dan mengucapkan salam</li><li>2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>3. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai</li><li>4. Guru melakukan presensi/absen.</li></ol>	<b>10 menit</b>
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Tahap 1. Penomoran (<i>Numbering</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membagi siswa dalam kelompok, setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor.</li><li>2. Guru menjelaskan pembelajaran mengenai proses perkalian.</li><li>3. Guru memberikan contoh mengenai proses perkalian.</li><li>4. Siswa memperhatikan contoh mengenai proses perkalian yang diberikan oleh guru</li></ol> <p><b>Tahap 2. Mengajukan pertanyaan (<i>Questioning</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberikan pertanyaan berupa tugas kepada setiap kelompok dan setiap siswa mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.</li></ol> <p><b>Tahap 3. Berfikir bersama (<i>Heads Together</i>)</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Siswa mendiskusikan jawaban yang tepat dalam kelompok masing-</li></ol>	

	<p>masing terhadap jawaban pertanyaan yang telah diberikan oleh guru.</p> <p>3. Guru bertugas memantau jalannya diskusi siswa.</p> <p><b>Tahap 4. Menjawab (<i>Answering</i>)</b></p> <p>4. Guru memanggil salah satu nomor siswa yang terdapat dalam kelompok untuk menjelaskan jawaban dari tugas yang diberikan. Kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi jawaban yang dipaparkan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok menyimpulkan pelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali hasil pelajaran.</p> <p>3. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.</p>	

#### **E. Penilaian**

Teknik Penilaian : Test

Jenis test : Tertulis

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Gita Nabilla

Nanim Nur Rasidah Ningsih

NIP :

NPM : 1902090023

## Lampiran 5

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SD Negeri 104219 Tanjung Anom  
Kelas / Semester : IIIb / 1 (Satu)  
Tema 4 : Kewajiban Dan Hakku  
Subtema 1 : Kewajiban Dan Hakku Dirumah  
Alokasi waktu : 2 x 35 menit (1x Pertemuan)

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pembelajaran, siswa dapat menganalisis sistem operasi perkalian dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan, siswa mampu menjelaskan sistem operasi perkalian.

#### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Menyatakan suatu bilangan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	3.3.1 Mengetahui suatu bilangan sebagai jumlah bilangan cacah. 3.3.2 Mengidentifikasi dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui dengan benar.
4.3 Menilai apakah suatu bilangan dapat dinyatakan sebagai jumlah, selisih, hasil kali, atau hasil bagi dua bilangan cacah	4.3.1 Menentukan dua bilangan yang jumlahnya sudah diketahui

	dengan benar.
	4.3.2 Mempraktikkan pembuatan permasalahan berkaitan dengan penjumlahan dua bilangan cacah dengan hasil yang ditentukan sendiri dengan tepat

### B. Metode dan Media pembelajaran

1. Model : *Numbered Head Together* (NHT)
2. Metode : Ceramah
3. Media : Papan Tulis

### C. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memerintahkan peserta didik untuk membacakan do'a dan mengucapkan salam</li> <li>2. Sebelum memulai pembelajaran guru mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>3. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang ingin dicapai</li> <li>4. Guru melakukan presensi/absen.</li> </ol>	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan pembelajaran mengenai proses perkalian.</li> <li>2. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai proses perkalian.</li> <li>3. Guru memberikan contoh mengenai proses perkalian.</li> <li>4. Siswa memperhatikan contoh mengenai proses perkalian.</li> <li>5. Guru memberikan tugas mengenai proses perkalian.</li> <li>6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.</li> </ol>	45 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi penguatan dan menyimpulkan kembali hasil pelajaran.</li> </ol>	15 Menit

2. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dan mengucapkan salam.
--

#### **D. Penilaian**

Teknik Penilaian : Test

Jenis test : Tertulis

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Gita Nabilla  
NIP :

Nanim Nur Rasidah Ningsih  
NPM : 1902090023

**Lampiran 6**

**SOAL TES**

1.  $5 \times 3 = \dots$ 
  - a. 15
  - b. 20
  - c. 25
  - d. 30
2.  $8 \times 8 = \dots$ 
  - a. 34
  - b. 64
  - c. 94
  - d. 100
3.  $74 \times 2 = \dots$ 
  - a. 122
  - b. 134
  - c. 148
  - d. 158
4.  $10 \times 12 = \dots$ 
  - a. 100
  - b. 110
  - c. 120
  - d. 130
5.  $9 \times 7 = \dots$ 
  - a. 60
  - b. 61
  - c. 62
  - d. 63
6.  $123 \times 1 = \dots$ 
  - a. 111
  - b. 123
  - c. 132
  - d. 144
7.  $10 \times 10 = \dots$ 
  - a. 10
  - b. 100
  - c. 1000
  - d. 10000
8.  $11 \times 12 = \dots$ 
  - a. 110
  - b. 120
  - c. 122
  - d. 132
9.  $14 \times 5 = \dots$ 
  - a. 70
  - b. 80
  - c. 90
  - d. 100
10.  $137 \times 4 = \dots$









**KUNCI JAWABAN**

1. a. 15
2. b. 64
3. c. 148
4. c. 120
5. d. 63
6. b.123
7. b. 100
8. d. 132
9. a. 70
10. c. 158
11. c. 12
12. b. 46
13. c. 15
14. a. 8
15. c.27

16. Bungkus tahu yang dibeli ibu: 3 bungkus

Isi masing-masing bungkus tahu: 5 tahu

Maka operasi matematika yang dilakukan adalah  $3 \times 5 = 15$ .

Jadi tahu yang dibeli ibu berjumlah 15 buah.

Jawabannya c

17. Jumlah keranjang apel milik ayah: 10 keranjang

Jumlah apel di tiap keranjang: 10 buah

Maka operasi perhitungan yang dilakukan adalah  $10 \times 10 = 100$ .

Jadi ayah memiliki 100 buah apel dari seluruh keranjang miliknya.

Jawabannya b

18. Jumlah kotak pensil di toko: 7 buah  
Jumlah pensil dalam tiap kotak: 5 pensil  
Maka operasi hitung yang dilakukan adalah  $7 \times 5 = 35$ .  
Jadi jumlah total pensil di toko tersebut adalah 35 buah pensil.  
Jawabannya b
19. Jumlah sapi milik peternak: 15 ekor  
Jumlah kaki setiap sapi: 4 kaki  
Maka operasi hitung yang dilakukan adalah  $15 \times 4 = 60$ .  
Jadi jumlah kaki sapi seluruhnya adalah 60 kaki.  
Jawabannya b
20. Jumlah kamar di rumah Andin: 4 kamar  
Jumlah jendela di setiap kamar: 2 jendela  
Maka operasi hitung yang dilakukan adalah  $4 \times 2 = 8$ .  
Jadi jumlah jendela di seluruh kamar di rumah Andin ada 8 buah.  
Jawabannya d
21. Tali berwarna merah 3 utas dengan panjang masing-masing 6 cm, maka operasi perhitungannya adalah  $3 \times 6 \text{ cm} = 18 \text{ cm}$ .  
Tali berwarna biru 4 uta dengan panjang masing-masing 5 cm, maka operasi perhitungannya adalah  $4 \times 5 \text{ cm} = 20 \text{ cm}$ .  
Jadi jika kedua panjang tali merah dan biru dijumlah, maka panjang keseluruhan tali yang dibeli oleh Andi adalah  $18 + 20 = 38 \text{ cm}$ .  
Jawabannya a
22. Jumlah kolam renang milik Pak Iwan: 6 kolam renang  
Jumlah orang di setiap kolam renang: 15 orang  
Maka operasi hitung yang dapat dilakukan adalah  $6 \times 15 = 90$ .  
Jadi total jumlah orang di seluruh kolam renang Pak Iwan ada 90 orang.  
Jawabannya d
23. Berat badan Aziz: 30 kg  
Berat badan Ical: 35 kg  
Maka operasi hitung yang dapat dilakukan adalah  $30 \times 35 = 1050$ .  
Jadi total berat Aziz dan Ical apabila dikalikan adalah 1050 kg.

Jawabannya b

24. Stiker yang dikumpulkan setiap hari: 7 stiker

Irsyad mengumpulkan stiker selama: 7 hari

Maka operasi perhitungan yang dapat dilakukan adalah  $7 \times 7 = 49$ .

Jadi selama 7 hari Irsyad dapat mengumpulkan 49 stiker.

Jawabannya b

25. Pesanan nasi kotak Bu Maryam: 30 buah

Masing-masing nasi kotak memiliki: 4 macam kotak

Maka operasi perhitungan yang dilakukan adalah  $30 \times 4 = 120$ .

Jadi jumlah isi kotak dari pesanan yang dibuat oleh Bu Maryam berjumlah 120 kotak.

Jawabannya c

**Lampiran 8**

**UJI VALIDITAS**

NO	Butir Soal																									Jumlah	Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	20	80
2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	19	76
3	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	17	68
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	18	72
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	17	68
6	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	15	60
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	21	84
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	18	72
9	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	19	76
10	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	17	68
11	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84
12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	92
13	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	88
15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	88
16	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	18	72
17	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	92
18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84
19	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	20	80
20	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	84
21	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	16	64
22	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21	84
23	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	17	68

24	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	56
25	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	16	64
26	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	13	52
27	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	11	44
28	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	11	44
29	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	10	40
30	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	13	52
31	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	11	44
32	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	10	40